

**Nama : Frederikus Fridolin Marchs**

**NIM : 196114052**

### **ABSTRAK**

Salah satu disiplin ilmu yang membicarakan agama adalah “Fenomenologi Agama”. Sebagai sebuah disiplin ilmu, Fenomenologi Agama bertujuan untuk mengkaji ide-ide, tindakan-tindakan dan lembaga keagamaan itu. Satu tokoh yang telah mengembangkan disiplin ilmu ini adalah Rudolf Louis Karl Otto, seorang fenomenolog berkebangsaan Jerman. Dia adalah pemikir yang produktif. Banyak dari karyanya telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan itu cukup berpengaruh di kalangan Kristen. Satu karya besar yang pernah ditulis Otto adalah gagasannya tentang numinous dalam bukunya *The Idea of the Holy*.

Gagasan tentang numinous berangkat dari realita agama yang merupakan usur pembentuknya. Menurut Otto ada dua hal yang membentuk agama, unsur rasional dan non-rasional. Bagaimanapun caranya, Yang Ilahi dalam agama-agama tetap tidak dapat dipahami secara utuh, Dia tetap menjadi sesuatu yang tidak terjangkau rasio. Hal itu merupakan elemen non-rasional, yakni pengalaman atas objek yang sama sekali lain. Objek itu menyebabkan kita yang mengalaminya menjadi gentar dan rasa ngeri. Di samping itu, objek yang sama sekali lain itu menarik dan mengagumkan. Harmonisasi antara perasaan gentar dan mengagumkan ini dinamai Otto dengan istilah *tremendum et fascinatum*.

Di samping untuk melihat unsur agama, gagasan numinous juga bisa digunakan untuk mengkaji kepercayaan-kepercayaan lokal. Masyarakat Manggarai sebagai salah satu suku yang ada di Indonesia bagian Timur, memiliki keyakinan asli mereka sebelum agama-agama besar masuk ke sana. Sikap batin mereka dalam beragama modern ini tidak terlepas dari kepercayaan asli mereka. Ungkapan iman mereka dalam kepercayaan asli itu tersalurkan melalui ritual-ritual kebudayaan mereka, misalnya adalah Ritual Kematian Manggarai. Salah satu alasan mengapa masyarakat Manggarai masih mempertahankan kepercayaan asli mereka melalui praktek ritual meski mereka telah beragama Katolik, Muslim dan lainnya, adalah karena pengalaman numinous yang kuat dalam ritual-ritual tersebut.

## ABSTRACT

One of the disciplines that discusses religion is "Phenomenology of Religion". As a scientific discipline, Phenomenology of Religion aims to study religious ideas, actions and institutions. One figure who has developed this scientific discipline is Rudolf Louis Karl Otto, a German phenomenologist. He is a prolific thinker. Many of his works have been translated into English and are quite influential in Christian circles. One major work that has Otto ever written was his idea of numinous in his book *The Idea of the Holy*.

The idea of numinous departs from the reality of religion which is its constituent element. According to Otto there are two things that make up religion, rational and non-rational elements. Either way, The Divine in religions cannot be fully understood, He remains something beyond reason. It is a non-rational element, namely the experience of a completely different object. The object causes those of us who experience it to be in awe and horror. On the other hand, a completely different object is attractive and exciting. This harmony between thrilling and fascinated feelings was named by Otto with the term *tremendum et fascinatum*.

Apart from looking at religious elements, the idea of numinous can also be used to study local beliefs. The Manggarai people, as one of the tribes in eastern Indonesia, had their original beliefs before the major religions entered there. Their inner attitude in this modern religion is inseparable from their original beliefs. The expression of their faith in the original belief is conveyed through their cultural rituals, for example the Manggarai Death Rite. One of the reasons why the Manggarai people still maintain their original beliefs through ritual practices even though they are already Catholic, Muslim and others, is because of their strong numinous experience in these rituals.